

**MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE DAN
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI INOVASI
PACKAGING PADA UMKM JAMU MBOK MONA DI MASA PANDEMI
COVID-19**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Sella Tansri Lourenzia 1812110386

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE DAN
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI INOVASI
PACKAGING PADA UMKM JAMU MBOK MONA DI MASA PANDEMI
COVID-19

Oleh :

Sella Tansri Lourenzia 1812110386

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Besti Lilvana, S.H., M.M.
NIK. 00850304



May Munawaroh

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggala Wibasuri, S.Kom., M.M.
NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan Kegiatan	4
1.3.2 Manfaat Kegiatan	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	6
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.....	6
2.1.1 Membuat Inovasi Packaging Yang Menarik di UMKM Jamu Mbok Mona.....	6
2.1.2 Pembuatan Logo Jamu Mbok Mona.....	6
2.1.3 Mengkenalkan Jamu Mbok Mona Lewat Sosial Media dan Marketplace.....	7

2.1.4 Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Rumah Anak Payungi.....	8
2.1.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong).....	8
2.1.6 Penanaman Berbagai Bibit.....	9
2.1.7 Edukasi Terkait Pencegahan Covid-19.....	9
2.2 Waktu Kegiatan	10
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	13
2.3.1 Membuat Inovasi Packaging Yang Menarik di UMKM Jamu Mbok Mona.....	13
2.3.2 Pembuatan Logo Jamu Mbok Mona.....	15
2.3.3 Mengenalkan Jamu Mbok Mona Lewat Sosial Media dan Marketplace.....	16
2.3.4 Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Rumah Anak Payungi.....	17
2.3.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong).....	18
2.3.6 Penanaman Berbagai Bibit.....	19
2.3.7 Edukasi Terkait Pencegahan Covid-19.....	20
2.4 Dampak Kegiatan	22
2.4.1 Membuat Inovasi Packaging Yang Menarik di UMKM Jamu Mbok Mona.....	22
2.4.2 Pembuatan Logo Jamu Mbok Mona.....	22
2.4.3 Mengenalkan Jamu Mbok Mona Lewat Sosial Media dan Marketplace.....	22

2.4.4 Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Rumah Anak Payungi.....	23
2.4.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong).....	24
2.4.6 Penanaman Berbagai Bibit.....	24
2.4.7 Edukasi Terkait Pencegahan Covid-19.....	25
BAB III PENUTUP.....	26
3.1 Kesimpulan	26
3.2 Saran	26
3.3 Rekomendasi.....	28
LAMPIRAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Inovasi Packaging Jamu Mbok Mona.....	17
Gambar 2.2 Logo Jamu Mbok Mona.....	15
Gambar 2.3 Akun Sosial Media, Linktree, dan Marketplace.....	17
Gambar 2.4 Pendampingan Belajar Anak-Anak.....	18
Gambar 2.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong)	19
Gambar 2.6 Penanaman Bibit.....	20
Gambar 2.7 Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Praktek Cuci Tangan.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan.....	10
-------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Yosomulyo, RT 21, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul “MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI INOVASI PACKAGING PADA UMKM JAMU MBOK MONA DI MASA PANDEMI COVID-19”.

Dalam Penyusunan laporan ini terdapat hambatan juga pengalaman, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga atas segala bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Bapak dan ibu Saya beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen IIB Darmajaya.
5. Ibu Besti Liliyana, S.H., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing, serta saran-saran selama kegiatan hingga penyusunan laporan PKPM.

6. Bapak H. Sukadi, selaku Ketua RT.21, Yosomulyo, Metro Pusat, yang telah memberikan izin, mendukung, dan membantu saya dalam melaksanakan kegiatan selama PKPM.
7. Bapak Dharma Setyawan selaku Founder dari Kampung Payungi yang telah mengizinkan melakukan kegiatan di sekitar Payungi.
8. Ibu Mona yang telah mengizinkan serta mengajarkan saya seputar usahanya yakni “Jamu Mbok Mona” dari proses awal hingga pemasaran produknya.
9. Segenap masyarakat Yosomulyo yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat.
10. Rekan-rekan mahasiswa sesama peserta PKPM IIB Darmajaya.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 28 September 2021



Sella Tansri Lourenzia
NPM. 1812110386

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada tahun 2021 ini, Pandemi Covid-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi Covid-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2020/2021 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar. Maka dari

itu, mahasiswa IIB Darmajaya melakukan Praktik Kerja Pengebadian Masyarakat (PKPM) secara individu/mandiri di lingkungan sekitar. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Yosomulyo, Metro Pusat, dalam kurun waktu 32 hari.

Yosomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro yang mempunyai luas wilayah sebanyak 3,37 km² dengan jumlah penduduknya 9.363 jiwa, terdiri dari laki-laki 4.778 jiwa dan perempuan 4.585 jiwa. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa yaitu buruh harian lepas dan wiraswasta. Potensi desa yang dimiliki yaitu potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sudah tergolong maju dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Ini terbukti dengan terciptanya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi). Dengan membangun sebuah gerakan bersama masyarakat, maka akan tercipta sebuah pasar yang saling menghidupkan. Para warga, pemuda dan pemudi, serta akademisi kini mulai bersatu memikirkan dan merealisasikan pembentukan pasar. Payungi resmi dibuka pada 28 Oktober 2018 yang diresmikan langsung oleh Walikota Metro, Ahmad Pairin, S.Sos. Banyak hal yang dapat dipelajari dari terbentuknya Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) ini. Bukan hanya soal aktivitas jual dan beli, bukan hanya soal membuat produk, melainkan tentang bagaimana menggerakkan warga untuk bisa menciptakan pergerakan ekonomi dan juga tentang bagaimana memberikan kesempatan warga untuk beraktivitas yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, dapat menyadarkan banyak kalangan anak muda (contohnya mahasiswa) tentang bagaimana berinovasi dan belajar menjadi produsen untuk membangun mentalitas yang baik dalam bidang *entrepreneur*.

Di dalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di Yosomulyo ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang saya ambil yaitu Jamu Mbok Mona. Saya memilih UMKM jamu untuk mengembangkan usahanya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam

bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM yang saya pilih. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu jamu, usaha jamu ini masih dilakukan secara manual dan sederhana. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha Jamu Mbok Mona ini yaitu mengenai penyajian jamu yang masih cenderung monoton dalam hal packaging atau pengemasan, terutama jika ditinjau dari aspek visual. Selain permasalahan packaging, Jamu Mbok Mona ini mengalami permasalahan cara menjual dan segmen pasar yang dituju juga menjadi alasan kenapa jamu tradisional masih belum dapat bersaing secara baik dalam pasar yang tersedia. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha jamu tradisional yaitu Jamu Mbok Mona terutama dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk jamu ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah kemasan produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul : “MENGEMBANGKAN STRATEGI PEMASARAN SECARA ONLINE DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI INOVASI PACKAGING PADA UMKM JAMU MBOK MONA DI MASA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana mengembangkan strategi pemasaran secara online pada UMKM Jamu Mbok Mona di masa pandemi?
- B. Bagaimana peningkatan kualitas produk melalui inovasi packaging pada UMKM Jamu Mbok Mona di masa pandemi?
- C. Bagaimana mengembangkan strategi pemasaran secara online dan peningkatan kualitas produk melalui inovasi packaging pada UMKM Jamu Mbok Mona di masa pandemi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- A. Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital. Menciptakan inovasi yang terbaru dan unik agar memiliki nilai tambah dengan meningkatkan kualitas dan memperbaiki bentuk agar lebih menarik pelanggan.
- B. Meningkatkan kesadaran warga desa akan bahaya Covid-19 dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Yosomulyo yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi UMKM

Selain bermanfaat bagi institusi IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi UMKM di desa Yosomulyo. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi UMKM dalam upaya pengembangan strategi pemasaran secara *online* dan peningkatan kualitas produk melalui inovasi packaging.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan di UMKM di masa pandemi.

- c. Pihak UMKM dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat di tengah adanya pandemi Covid-19.
- c. Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Ketua RT.21, Yosomulyo, Metro Pusat, Bapak H. Sukadi.
2. UMKM Jamu Mbok Mona
3. Sosial media dan Marketplace
4. Rumah Anak Payungi
5. Warga sekitar RT.21, Yosomulyo, Metro Pusat

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Membuat Inovasi Packaging yang Menarik di UMKM Jamu Mbok Mona

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sebuah produk yang bisa dilihat dari kemasannya, dengan memiliki kemasan yang sangat unik dan rapi berbeda dengan yang lain membuat para konsumen tertarik untuk membeli. Untuk para pedagang online, ketika mengirim barang dan sampai ke tangan konsumen lalu dikemas dengan baik, hal itu membuat konsumen merasa puas dengan apa yang diterima. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembali yang membuatnya menjadi loyal dan pastinya kita mendapatkan *review* atau testimonial yang baik oleh para konsumen dengan *packaging* yang unik dan rapi, kita juga memasang brand kita contohnya dengan memberikan stiker logo dan slogan produk kita pada kemasan. Hal itu membuat konsumen lebih melek dan mengenal secara lebih baik dengan produk kita, serta kemasan yang berbeda dengan yang lainnya menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen. Apalagi dengan desain yang warnanya sangat cocok dengan logo dan kemasannya, hal itu menjadi minat dan daya tarik tersendiri oleh para pembeli.

2.1.2 Pembuatan Logo Jamu Mbok Mona

Pemberian sebuah logo atau *brand* pada suatu produk merupakan sebuah bagian penting pada kegiatan pemasaran yang nantinya akan memudahkan pelanggan dalam mengenali sebuah produk. Tujuannya agar UMKM Jamu Mbok Mona memiliki sebuah identitas, maka saya membuat logo untuk jamu tersebut, yaitu Jamu Mbok Mona. Dengan adanya logo akan lebih cepat menarik perhatian konsumen dan

membuat kesan pertama yang kuat. Selain itu, logo Jamu Mbok Mona menunjukkan kepada konsumen bahwa UMKM Jamu Mbok Mona ini lebih baik.

2.1.3 Mengenalkan Jamu Mbok Mona Lewat Sosial Media dan Marketplace

Di era pandemi yang saat ini belum selesai, konsumsi jamu menjadi alternatif herbal masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, dimana jamu merupakan satu diantara warisan budaya. Dengan mengonsumsi jamu, badan akan menjadi lebih kuat, sehat, dan segar. Oleh sebab itu, saya ingin lebih memperkenalkan jamu Mbok Mona lewat sosial media agar lebih dikenal masyarakat dan meningkatkan konsumsi jamu. Dalam penjualan jamu lewat sosial media bertujuan untuk membantu menjualkan jamu karena sosial media merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual melalui instagram, facebook, dan jejaring sosial lainnya. Selain memanfaatkan sosial media, saya pun mengenalkan jamu melalui *marketplace* yaitu Shopee dan Facebook *marketplace*. Serta pada bio atau profil instagram UMKM, saya mencantumkan *linktree*, yang mana *linktree* ini digunakan untuk mencantumkan berbagai tautan (instagram, facebook, dan shopee). Karena *linktree* ini cukup efektif dan bermanfaat bagi penjual *online*. Ini dilakukan agar dapat memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Dengan demikian, owner atau pemilik usaha di zaman sekarang wajib menggunakan sosial media untuk menjual dan memasarkan produknya lewat *online*. Mengingat peran sosial media yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penjualan dan di masa pandemi Covid-19 ini orang-orang lebih suka dan sering menggunakan sosial media dan berbelanja *online*.

2.1.4 Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Rumah Anak Payungi

Kegiatan ini diawali dengan meminta izin dan pengenalan kepada mentor atau guru dan anak-anak. Kegiatan ini saya lakukan disetiap minggunya pada hari Senin dan Kamis. Waktu pelaksanaan pendampingan belajar anak-anak di Rumah Anak Payungi dimulai dari pukul 07.30 sampai 09.00 dan mayoritas anak-anak yang belajar di Rumah Anak Payungi merupakan Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Rumah Anak Payungi merupakan tempat atau wadah bagi anak-anak sekitar yang ingin belajar bahasa Inggris. Saya membantu dan memberikan pengetahuan dan wawasan yang saya miliki kepada anak-anak TK dan SD untuk mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, sehari sebelum saya melakukan pendampingan belajar dengan anak-anak, saya berkomunikasi terlebih dahulu kepada mentornya untuk menanyakan atau mendiskusikan mengenai materi yang akan disampaikan di keesokan harinya agar saya dapat mempersiapkan metode pembelajaran yang dipakai, seperti mengeprint atau mencetak materi yang berisi gambar menarik, menampilkan video melalui *YouTube*, dan mengadakan games serta pengenalan aplikasi yang menunjang kegiatan belajar saat ini seperti zoom dan google classroom. Terlebih di era pandemi Covid-19 ini anak-anak sangat kebingungan dalam menyerap ilmu yang diberikan. Oleh karena itu, saya membantu mereka dalam memahami pembelajaran dengan lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Dengan adanya pendampingan terhadap anak-anak ini diharapkan bisa mengatasi kesulitan dan kejenuhan dalam memahami pelajaran serta berjalan dengan baik dan lancar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

2.1.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong)

Kegiatan Sabtu bersih (gotong royong) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat di setiap hari Sabtu. Pada setiap Sabtu pagi pada setiap minggunya seluruh warga desa berkumpul untuk

gotong royong atau kerja bakti. Biasanya, gotong royong dilakukan dengan membersihkan jalan-jalan di sekitar, area taman, selokan got, dan lingkungan Masjid ataupun Musholla. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan yang dapat dipelihara dengan baik. Selain itu, kegiatan sabtu bersih ini dapat memotivasi warga desa untuk selalu bergotong royong dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dan terhindar dari sampah terutama sampah plastik. Kegiatan ini pun diharapkan mampu memberikan manfaat bagi warga dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin desa pada hari sabtu.

2.1.6 Penanaman Berbagai Bibit

Kegiatan penanaman bibit dilaksanakan untuk penghijauan sebagai bukti kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Bibit-bibit yang ditanam diantaranya ada bibit terong, bibit caisim, bibit cabai kecil dan cabai besar, dan bibit rampai, serta melakukan penanaman atau penyemaian biji telang dan biji Air Mata Pengantin (AMP). Penanaman bibit ini menggunakan polybag berukuran sedang dan besar. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menambah semangat warga untuk turut menanam tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan.

2.1.7 Edukasi Terkait Pencegahan Covid-19

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti melakukan edukasi langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak setempat agar tetap menjaga kebersihan dan kesehatan, yang termasuk dalam mencegah penularan Covid-19. Upaya selanjutnya yang saya lakukan untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat terkait ajakan untuk selalu memakai masker dan melakukan vaksinasi Covid-19. Mengingat pentingnya vaksinasi dan realitas di lapangan dimana masih

banyak ditemukan masyarakat yang belum melakukan vaksin, dan sekarang pun sudah banyak tempat umum yang diwajibkan setiap masyarakat yang menggunakan fasilitas pelayanan publik untuk wajib melakukan vaksin. Mengingatkan kepada masyarakat Yosomulyo dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu membiasakan mencuci tangan, memakai masker, melakukan vaksin dan menjaga kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Yosomulyo dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas perizinan dari semua mitra yang terlibat untuk melakukan koordinasi kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	16 Agustus 2021	Penyerahan surat pengantar PKPM kepada Ketua RT 21 dan Founder dari Payungi, serta pengenalan kepada anak-anak di Rumah Anak Payungi dan pengenalan UMKM di lingkungan sekitar.
2	17 Agustus 2021	Penyerahan surat pengantar PKPM kepada pemilik UMKM
3	18 Agustus 2021	Pengambilan biji bunga Air Mata Pengantin (AMP) untuk dilakukan pembibitan bijinya
4	19 Agustus 2021	Pendampingan pembelajaran anak-anak yaitu bahasa Inggris tentang pengenalan

		jenis makanan
5	20 Agustus 2021	Penanaman/penyemaian biji AMP di polybag sedalam 1 cm
6	21 Agustus 2021	Membantu pembuatan kotak lebah trigona
7	22 Agustus 2021	Membersihkan area setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan
8	23 Agustus 2021	Pendampingan pembelajaran anak-anak yaitu bahasa inggris tentang pengenalan anggota tubuh
9	24 Agustus 2021	Pengambilan biji bunga telang yang bermanfaat untuk kesehatan
10	25 Agustus 2021	Mengedukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar pada anak-anak setempat
11	26 Agustus 2021	Pendampingan pembelajaran anak-anak yaitu bahasa inggris tentang benda-benda di sekitar
12	27 Agustus 2021	Penanaman/penyemaian biji telang; Membantu pemilik UMKM jamu menyiapkan bahan-bahan
13	28 Agustus 2021	Kegiatan sabtu bersih (gotong royong)
14	29 Agustus 2021	Mendesain dan memasang poster yang berisi ajakan untuk melakukan vaksinasi Covid-19
15	30 Agustus 2021	Membantu UMKM dalam memproduksi jamu
16	31 Agustus 2021	Mendesain logo UMKM jamu agar lebih dikenal
17	1 September 2021	Menunjukkan hasil desain logo kepada pemilik UMKM jamu dan meminta izin memakai logo tersebut
18	2 September 2021	Pendampingan pembelajaran anak-anak

		yaitu bahasa inggris tentang pengenalan hewan; dan Melihat pertumbuhan tanaman bibit AMP dan telang setelah kurang lebih 1 minggu ditanam
19	3 September 2021	Mendiskusikan mengenai inovasi packaging atau pengemasan pada produk UMKM
20	4 September 2021	Pembuatan akun media sosial (Instagram) dalam membantu pemasaran UMKM; dan Kegiatan sabtu bersih (gotong royong)
21	5 September 2021	Penanaman bibit terong dan caisim, serta memberikan akun instagram kepada pemilik UMKM dan memberitahukan fitur-fitur instagram
22	6 September 2021	Membantu UMKM dalam memproduksi jamu
23	7 September 2021	Mendesain instagram story untuk instagram UMKM
24	8 September 2021	Melakukan inovasi packaging atau pengemasan pada produk dan menempelkan stiker logo pada kemasan
25	9 September 2021	Pendampingan pembelajaran anak-anak yaitu bahasa inggris tentang nama-nama hari
26	10 September 2021	Melakukan pemfotoan produk untuk diunggah ke media sosial UMKM
27	11 September 2021	Kegiatan sabtu bersih (gotong royong) yaitu membersihkan dan merapihkan peralatan sholat di Musholla
28	12 September 2021	Mengedit dan merapihkan tampilan feeds atau postingan instagram UMKM dan

		membuatkan akun facebook
29	13 September 2021	Melakukan promosi penjualan melalui instagram story dan facebook marketplace
30	14 September 2021	Membantu membuat akun Shopee dan membantu memasarkan produk di Shopee
31	15 September 2021	Penanaman bibit rampai dan cabai, serta membuat Linktree untuk UMKM
32	16 September 2021	Perpisahan dengan aparat desa dan perpisahan dengan pemilik UMKM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Membuat Inovasi Packaging yang Menarik di UMKM Jamu

Mbok Mona

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sebuah produk yang bisa dilihat dari kemasannya, dengan memiliki kemasan yang sangat unik dan rapi berbeda dengan yang lain membuat para konsumen tertarik untuk membeli. Untuk para pedagang online, ketika mengirim barang dan sampai ke tangan konsumen lalu dikemas dengan baik, hal itu membuat konsumen merasa puas dengan apa yang diterima. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembali yang membuatnya menjadi loyal dan pastinya kita mendapatkan *review* atau testimonial yang baik oleh para konsumen dengan *packaging* yang unik dan rapi, kita juga memasang brand kita contohnya dengan memberikan stiker logo dan slogan produk kita pada kemasan. Hal itu membuat konsumen lebih melek dan mengenal secara lebih baik dengan produk kita, serta kemasan yang berbeda dengan yang lainnya menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen. Apalagi dengan desain yang warnanya sangat cocok dengan logo dan kemasannya, hal itu

menjadi minat dan daya tarik tersendiri oleh para pembeli. Pada harga sebelumnya Jamu Mbok Mona menjual dengan harga Rp. 2.000 per gelas atau per plastik. Setelah melakukan inovasi *packaging* ini Jamu Mbok Mona menjual dengan harga Rp. 10.000 dengan ukuran botol 250ml.

Memberikan kemasan atau *packaging* dan merek merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen. Merek dipandang dapat menaikkan penjualan atau status pembeli, dalam pembuatan merek harus ada namanya yaitu antara lain : ringkasan dan sederhana, mengandung keaslian, mudah di mengerti dan mudah dibaca agar tidak bersifat negatif dan supaya mudah di kenal oleh masyarakat. Dengan adanya desain merek kita bisa jadikan sebagai sarana untuk mengembangkan suatu produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut mereknya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merek juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Desain merek yang baik dapat memengaruhi penjualan produk yang kita jual dan meningkatkan kemasan yang diperoleh, produksi kemasan sampai kegunaan kemasan, dengan itu perlu di buat merek dagang yang mencantumkan nama produk dan *contact person* untuk mempermudah penjualan.





Gambar 2.1 Inovasi Packaging Jamu Mbok Mona

2.3.2 Pembuatan Logo Jamu Mbok Mona

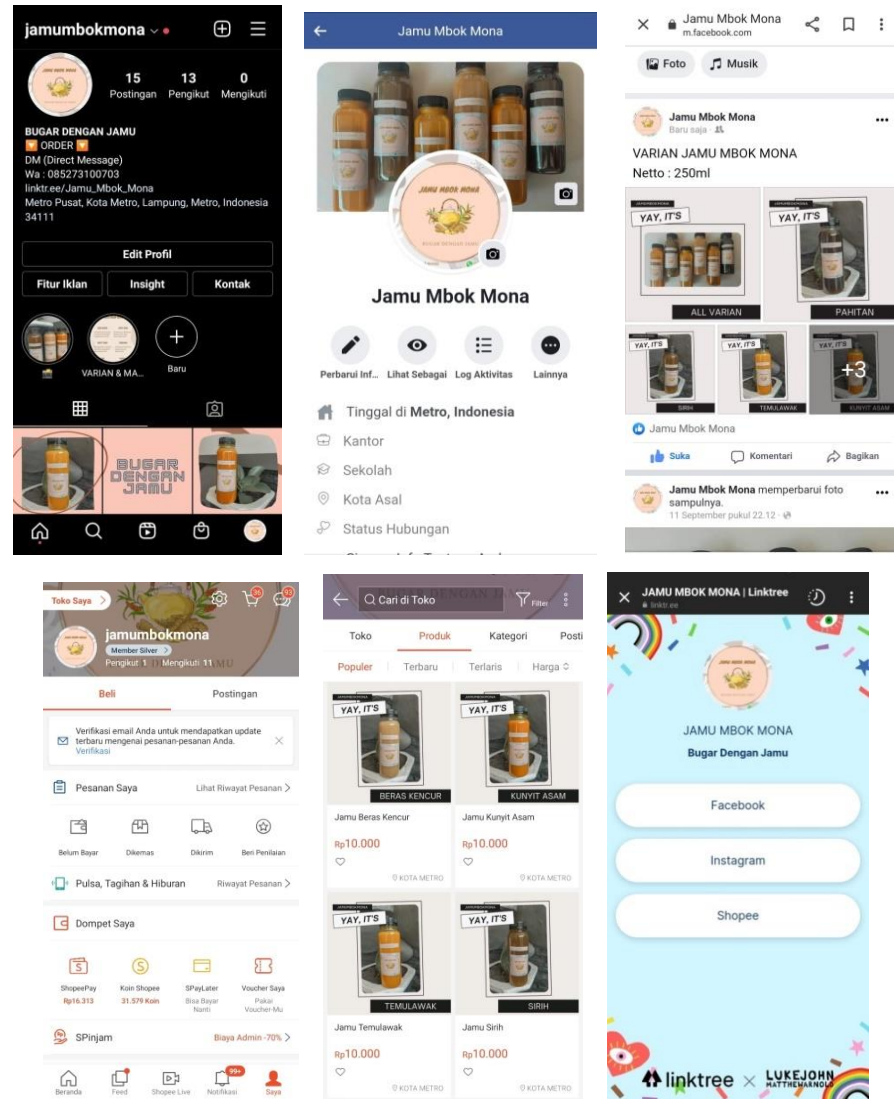
Logo merupakan sebuah simbol atau tanda yang ditujukan sebagai identitas dari suatu produk yang kemudian dijadikan sebagai pembeda dengan pesaing yang ada di pasaran. Pemberian sebuah logo atau *brand* pada suatu produk merupakan sebuah bagian penting pada kegiatan pemasaran yang nantinya akan memudahkan pelanggan dalam mengenali sebuah produk. Tujuannya agar UMKM Jamu Mbok Mona memiliki sebuah identitas, maka saya membuat logo untuk jamu tersebut, yaitu Jamu Mbok Mona.



Gambar 2.2 Logo Jamu Mbok Mona

2.3.3 Mengenalkan Jamu Mbok Mona Lewat Sosial Media dan Marketplace

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menjual jamu karena sosial media merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual melalui instagram, facebook, dan jejaring sosial lainnya. Selain memanfaatkan sosial media, saya pun mengenalkan jamu melalui *marketplace* yaitu Shopee dan Facebook *marketplace*. Serta pada bio atau profil instagram UMKM, saya mencantumkan linktree, yang mana linktree ini digunakan untuk mencantumkan berbagai tautan (instagram, facebook, dan shopee). Karena linktree ini cukup efektif dan bermanfaat bagi penjual *online*. Ini dilakukan agar dapat memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Dengan demikian, owner atau pemilik usaha di zaman sekarang wajib menggunakan sosial media untuk menjual dan memasarkan produknya lewat *online*. Mengingat peran sosial media yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penjualan dan di masa pandemi Covid-19 ini orang-orang lebih suka dan sering menggunakan sosial media dan berbelanja *online*. Karena ada beberapa manfaat yang bisa didapat sekaligus. Pertama, menjadi instrumen atau alat untuk menyebarkan profil Jamu Mbok Mona. Semakin banyak dilihat orang, maka akan semakin mudah pula sebuah usaha seperti Jamu Mbok Mona menjadi besar. Sebab seluruh jaringan itu bisa dijadikan jaringan kerja sama atau bahkan calon klien potensial. Tujuan pembuatan akun social media dan *marketplace* ini adalah sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya sosial media (instagram dan facebook) dan marketplace (Shopee) ini target pasar dari Jamu Mbok Mona menjadi lebih luas dan calon konsumen lebih mudah mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah. Berikut tampilan dari akun sosial media dan *marketplace* yang telah dibuat :



Gambar 2.3 Akun Sosial Media, Linktree, dan Marketplace

2.3.4 Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Rumah Anak Payungi

Di masa pandemi ini, para pelajar di berbagai tingkatan sekolah mengalami perubahan aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan dari rumah melalui sistem daring (*online*) menimbulkan berbagai masalah yang dirasakan oleh pelajar. Dengan adanya masalah tersebut, saya melakukan pendampingan belajar untuk membantu guru dan siswa/i di Rumah Anak Payungi dalam menekan pemahaman materi dan memotivasi anak-anak untuk tetap semangat belajar di masa pandemi saat ini yang belum dapat

diketahui kapan berakhirnya. Pendampingan yang dilakukan yaitu dengan menyediakan fasilitas jaringan internet untuk menampilkan materi lewat video YouTube dan pengenalan aplikasi yang menunjang kegiatan belajar saat ini seperti zoom dan google classroom, dan aplikasi penunjang lainnya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan proses pembelajaran di masa sekarang dapat berjalan dengan lancar dan baik seperti halnya dengan sistem pembelajaran *offline* yang biasa dilakukan sebelumnya.



Gambar 2.4 Pendampingan Belajar Anak-Anak

2.3.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong)

Kegiatan gotong royong adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan rasa tolong menolong masyarakat dalam membersihkan dan menjaga lingkungan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu cara untuk melindungi keselamatan masyarakat

dari berbagai penyakit terutama dari virus Covid-19. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi tubuh karena dapat mengeluarkan keringat layaknya berolahraga. Biasanya, gotong royong dilakukan dengan membersihkan jalan-jalan di sekitar, area taman, selokan got, dan lingkungan Masjid ataupun Musholla. Meskipun di masa pandemi saat ini dibatasi dalam melakukan perkumpulan, namun kegiatan gotong royong bersama masyarakat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 2.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong)

2.3.6 Penanaman Berbagai Bibit

Kegiatan penanaman bibit merupakan salah satu cara kita mencintai lingkungan sekitar. Penanaman bibit dilaksanakan untuk penghijauan sebagai bukti kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Penanaman bibit ini menggunakan polybag berukuran sedang dan besar. Penanaman bibit

dapat dilakukan dengan cara pengemburan tanah terlebih dahulu, kemudian memasukan tanah ke dalam polybag hingga padat dan masukkan bibit (seperti terong, caisim, rampai, cabai besar dan cabai kecil), dan terakhir susun tanaman pada tempatnya dan disiram. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menambah semangat warga untuk turut menanam tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan.



Gambar 2.6 Penanaman Bibit

2.3.7 Edukasi Terkait Pencegahan Covid-19

Edukasi terkait pencegahan Covid-19 ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan secara rinci mengenai bahaya virus Covid-19 dan bagaimana cara mencegah penularannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti melakukan edukasi langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak setempat agar tetap menjaga kebersihan dan

kesehatan, yang termasuk dalam mencegah penularan Covid-19. Upaya selanjutnya yang saya lakukan untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat terkait ajakan untuk selalu memakai masker dan melakukan vaksinasi Covid-19. Mengingat pentingnya vaksinasi dan realitas di lapangan dimana masih banyak ditemukan masyarakat yang belum melakukan vaksin, dan sekarang pun sudah banyak tempat umum yang diwajibkan setiap masyarakat yang menggunakan fasilitas pelayanan publik untuk wajib melakukan vaksin. Mengingatkan kepada masyarakat Yosomulyo dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu membiasakan mencuci tangan, memakai masker, melakukan vaksin dan menjaga kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.



Gambar 2.7 Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Praktek Cuci Tangan

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Membuat Inovasi Packaging yang Menarik di UMKM Jamu

Mbok Mona

Dampak yang diharapkan yaitu dapat menerima progja yang saya kerjakan dalam UMKM dan dapat melakukan packaging yang menarik yaitu berbentuk botol berukuran 250ml dengan menggunakan logo desain Jamu Mbok Mona. Sebab, merek yang baik adalah merek yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan merek dapat di pandang oleh pelanggan, serta dapat menaikkan penjualan. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembali yang membuatnya menjadi loyal dan pastinya kita mendapatkan *review* atau testimonial yang baik oleh para konsumen dengan *packaging* yang unik dan rapi. Hal itu membuat konsumen lebih melek dan mengenal secara lebih baik dengan produk kita, serta kemasan yang berbeda dengan yang lainnya menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen.

2.4.2 Pembuatan Logo Jamu Mbok Mona

Dampak yang diharapkan yaitu dapat menerima program kerja yang saya kerjakan dalam UMKM dan dapat menggunakan logo desain Jamu Mbok Mona. Logo yang baik adalah logo yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan logo dapat di pandang oleh pelanggan untuk dapat menarik perhatian pelanggan, serta dapat menaikkan penjualan. Selain itu, logo pun berdampak sebagai ciri khas produk yang berasal dari UMKM Jamu Mbok Mona dan mudah diingat oleh konsumen.

2.4.3 Mengenalkan Jamu Mbok Mona Lewat Sosial Media dan Marketplace

Dampak pada jangka pendeknya, saya harap dapat melakukan pemasaran dengan baik agar dapat mengenalkan produk-produk yang sudah di buat dan di pasarkan melalui sosial media dan *marketplace*.

Dalam jangka panjangnya, UMKM dapat menjadikan teknologi pemasaran dengan alat-alat yang canggih di zaman sekarang ini. Dengan menggunakan pemasaran lewat sosial media dan *marketplace* akan membuat usaha lebih mudah dalam mencari pelanggan, karena di zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang menggunakan sosial media dan *marketplace* dan mereka lebih suka belanja melalui sosial media dan *marketplace* karena sangat mudah dan simpel tidak harus menuju ke *store*, cukup lewat sosial media bisa melihat produk dan bisa konsultasi kepada owner, sehingga hal ini menjadi lebih efisien dan efektif.

Dengan adanya edukasi mengenai bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya, tingkat pemahaman dan kepedulian untuk melindungi diri dan menjaga kesehatan masyarakat sekarang lebih meningkat. Dimana hal ini terlibat pada saat berpergian dalam bekerja atau kegiatan yang dilakukan masyarakat setiap harinya. Masyarakat sudah menggunakan masker dengan panduan yang benar, mulai menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan setelah berkegiatan di luar rumah dan sering mencuci tangan. Masyarakat Yosomulyo pun sudah banyak yang melakukan vaksinasi Covid-19 sesuai panduan pemerintah agar terhindar dari virus Covid-19.

2.4.4 Pendampingan Pembelajaran Anak-Anak di Rumah Anak Payungi

Dengan adanya kegiatan pendampingan pembelajaran anak-anak dan pengenalan teknologi khususnya teknologi yang menunjang pembelajaran daring saat ini seperti zoom, google classroom, dan aplikasi penunjang lainnya kepada anak-anak di Rumah Anak Payungi. Pengetahuan akan perkembangan teknologi saat ini dan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh mentor atau guru dapat diterima dengan baik oleh mereka. Sehingga sistem

pembelajaran yang dilakukan saat ini, setelah adanya pendampingan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2.4.5 Kegiatan Sabtu Bersih (Gotong Royong)

Kegiatan gotong royong adalah suatu kegiatan bekerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dampak dari kegiatan gotong royong ini sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat desa Yosomulyo. Sebab semakin banyak orang yang bekerja dalam sebuah pekerjaan, maka akan semakin meringankan pula pekerjaan dari masing-masing individu di dalamnya. Selain itu, gotong royong membuat sebuah pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan. Kegiatan gotong royong ini juga berdampak pada kesadaran masyarakat Yosomulyo akan pentingnya menjaga lingkungan yang harmonis dan akan membentuk lingkungan masyarakat yang sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian pada lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan demikian, kegiatan ini membuat desa Yosomulyo menjadi lebih bersih dengan diadakannya gotong royong.

2.4.6 Penanaman Berbagai Bibit

Dengan adanya kegiatan penanaman berbagai bibit ini sebagai bentuk kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan guna membangun hidup sehat dan berkontribusi bagi lingkungan sekitar. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup. Kegiatan penanaman bibit ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada lingkungan Yosomulyo untuk manfaat penghijauan alam dan diharapkan pula setelah bibit pohon (rampai, cabai besar, cabai kecil, terong, caisim) ini tumbuh besar masyarakat dapat memanfaatkan hasilnya dari setiap pohon tersebut.

2.4.7 Edukasi Terkait Pencegahan Covid-19

Dengan adanya edukasi mengenai bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya, tingkat pemahaman dan kepedulian untuk melindungi diri dan menjaga kesehatan masyarakat sekarang lebih meningkat. Dimana hal ini terlibat pada saat berpergian dalam bekerja atau kegiatan yang dilakukan masyarakat setiap harinya. Masyarakat sudah menggunakan masker dengan panduan yang benar, mulai menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan setelah berkegiatan di luar rumah dan sering mencuci tangan. Masyarakat Yosomulyo pun sudah banyak yang melakukan vaksinasi Covid-19 sesuai panduan pemerintah agar terhindar dari virus Covid-19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan sebagai mahasiswa PKPM yang dilakukan di Yosomulyo dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian label, merek, dan kemasan yang membantu calon pembeli lebih mengenal produk dan menjadi identitas produk Jamu Mbok Mona.
- b. Pemasaran dan promosi yang dilakukan secara online lewat sosial media dan *marketplace* dapat menjadi lebih luas dan calon konsumen lebih mudah mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah.
- c. Terlaksananya proses pendampingan belajar anak-anak dalam menguatkan pemahaman materi dan perkembangan teknologi yang menunjang dalam sistem pembelajaran daring di Yosomulyo.
- d. Terlaksananya edukasi terkait pencegahan Covid-19 melalui edukasi langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar, serta mensosialisasikan kepada masyarakat terkait ajakan untuk selalu memakai masker dan melakukan vaksinasi Covid-19 melalui poster.
- e. Terciptanya lingkungan bersih melalui kegiatan sabtu bersih (gotong royong) yang dilaksanakan warga desa Yosomulyo dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- f. Terlaksananya penanaman bibit sebagai bukti kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di lingkungan sekitar.

3.2 Saran

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perangkat Desa

Kepada pihak perangkat RT/RW setempat agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan dan semoga apa yang telah diberikan kepada desa Yosomulyo sekiranya dapat dikelola dengan baik perkembangan di Yosomulyo meskipun masa pandemi Covid-19.

2. Untuk UMKM Jamu Mbok Mona

Kepada pihak UMKM Jamu Mbok Mona untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran agar lebih sering update, lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen tertarik dan dapat mempertahankan penjualan agar lebih meningkat.

3. Untuk Masyarakat Yosomulyo

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko di dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia, serta selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Untuk Institusi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih

mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Desa Yosomulyo

Di Yosomulyo sangat cocok untuk digunakan sebagai lokasi PKPM di periode selanjutnya, karena masih sangat membutuhkan bantuan yang berbentuk inovasi-inovasi yang dapat membantu. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan para pemuda dan pemudi seperti mahasiswa PKPM untuk memberi pengertian dan pemanfaatan yang berguna bagi pada masyarakat di Yosomulyo.

3.3.2 Untuk Masyarakat

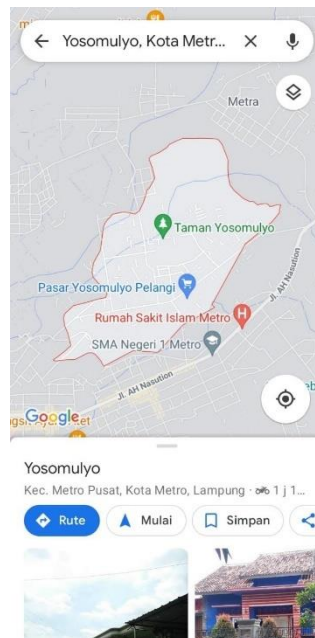
Saya merekomendasikan agar masyarakat Yosomulyo lebih semangat lagi dalam mendorong dan membantu kegiatan yang dilakukan mahasiswa agar menjadi lebih kreatif dalam membangun desa dan saling bekerja sama antara masyarakat sekitar dalam kegiatan yang bersifat membantu membangun potensi desa dan menjaga desanya.

LAMPIRAN

1. Perizinan dan Penyerahan Surat Pengantar PKPM Kepada Aparatur Desa dan UMKM Jamu Mbok Mona



2. Lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)



3. Membantu Proses Pembuatan Jamu Mbok Mona



4. Hasil Inovasi Packaging UMKM Jamu Mbok Mona



5. Hasil Pembuatan Logo UMKM Jamu Mbok Mona



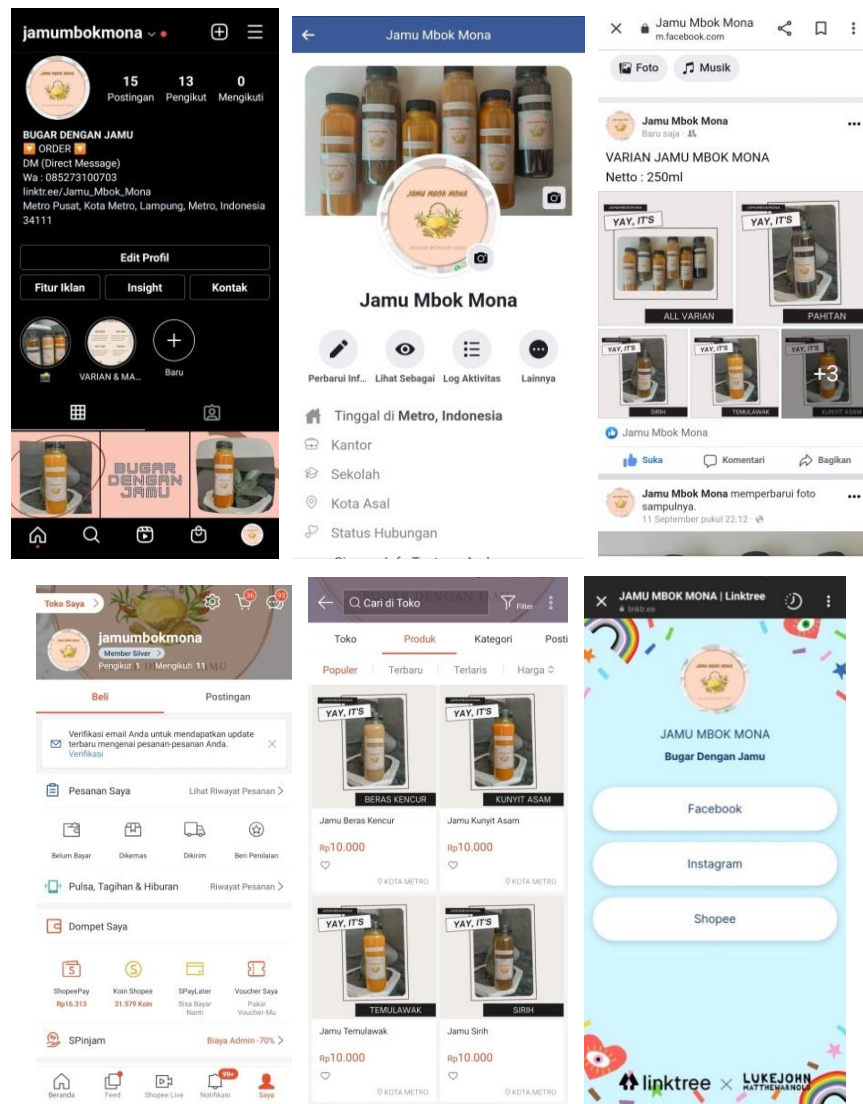
6. Pemfotoan Produk



7. Mengenalkan Strategi Pemasaran Secara Online dan Fitur-Fitur Sosial Media



8. Akun Sosial Media dan Marketplace UMKM Jamu Mbok Mona



9. Varian Jamu Mbok Mona





10. Pendampingan Belajar Anak-Anak



11. Edukasi Langkah-Langkah Mencuci Tangan yang Baik dan Benar



12. Sosialisasi Terkait Ajakan Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19



13. Gotong Royong (Sabtu Bersih) di Area Setempat



14. Penanaman Bibit



15. Perpindahan dengan Aparatur Desa dan UMKM





Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
 Yayasan Alfian Husin

**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA
 PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : Yosomulyo
 Kecamatan : Metro Pusat
 NPM : 1812110306
 Nama : Sella Tantri Laurenzia
 Kelompok : _____

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Jumat, 27 Agustus 2021	Membantu pemilik UMKM (jamu) menyiapkan bahan-bahan	Jh.
2	Sabtu, 28 Agustus 2021	Kegiatan Sabtu bersih (gotong royong)	Jh.
3	Minggu, 29 Agustus 2021	Mendesain dan memasang poster yang berisi ajakan untuk melakukan vaksinasi covid-19	Jh.
4	Senin, 30 Agustus 2021	Membantu UMKM dalam memproduksi	Jh.
5	Selasa, 31 Agustus 2021	Mendesain logo UMKM jamagar lebih dikenal	Jh.
6	Rabu, 01 September 2021	Menunjukkan hasil desain logo kepada pemilik UMKM dan meminta izin membuat logo tersebut	Jh.
7	Kamis, 02 September 2021	Pradompingan pembiasaan anau-anau yaitu penanaman bahan inggris tentang penanganan hujan	Jh.
8		Melihat pertumbuhan tanaman bibit AMP dan etnang setiap kuang lebih 1 minggu dikamari	Jh.
9	Jumat, 03 September 2021	Mendiskusikan mengenai inovasi packaging atau pengemasan pada produk UMKM	Jh.
10	Sabtu, 04 September 2021	Pembuatan akun media sosial yaitu Instagram dan membantu pemasaran UMKM	Jh.
11		Kegiatan Sabtu bersih (gotong royong)	Jh.
12	Minggu, 05 September 2021	Penanaman bibit terong dan caisim	Jh.
13		Memberikan akun Instagram kepada pemilik UMKM dan memberitahukan fitur-fitur Instagram	Jh.
14	Senin, 6 September 2021	Membantu UMKM dalam memproduksi	Jh.
15	Selasa, 7 September 2021	Mendesain Instagram story untuk Instagram UMKM	Jh.

* TTD oleh Penanggung jawab kegiatan



No. Dokumen : 4FM-SP20324 Revisi : 00 Tgl Berlaku : 04 September 2019



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Pusat Aliran Baru

**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : Yosomuljo
Kecamatan : Metro Pujut
NPM : 181210386
Nama : Setia Tansri Lourensia
Kelompok :

No	HARITANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Rabu, 8 September 2021	Melakukan observasi lokasi produksi dan memeriksa sistem yang ada	Jh
2	Kamis, 9 September 2021	Pengamatan mengenai aspek-aspek teknis dalam kegiatan ini	Jh
3	Jumat, 10 September 2021	Melakukan pengamatan proses untuk diunggah ke media sosial UMKM	Jh
4	Sabtu, 11 September 2021	Melakukan observasi teknis terkait dengan dan melakukan pemetaan lokasi di lapangan	Jh
5	Minggu, 12 September 2021	Melakukan dan melakukan pemetaan lokasi produksi	Jh
6	Senin, 13 September 2021	Melakukan promosi kegiatan melalui Instagram story dan Facebook market place	Jh
7	Selasa, 14 September 2021	Membantu membacakan surat-surat dan membantu memajukan produk di Shopee	Jh
8	Rabu, 15 September 2021	Pemasangan bibit tomat dan cabai	Jh
9		Membuatkan link ke website UMKM	Jh
10	Kamis, 16 September 2021	Pertemuan dengan aparat desa	Jh
11		Pertemuan dengan pemilik UMKM	Jh
12			
13			
14			
15			

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan



No. Dokumen : 4FM-SP20324 Revisi : 00 Tgl Bertaku : 04 September 2019

Form Pengajuan Judul



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Pusat Aliran Baru

Jl. Zuhdi Abdur Pagar Alam No. 33 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 702281 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

**FORM PENGAJUAN JUDUL
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Nama : Setia Tansri Lourensia
NPM : 181210386
Program Studi : Manajemen
Pembimbing PKPM : Betti Lisana, S.H., M.M.

Judul Yang Diajukan :

1. Judul	Optimalisasi Proses UMKM Dalam Menjaga Stabilitas Perekonomian Masyarakat Akibat Pandemi Covid-19
Latar Belakang	Pada UMKM bisa mulai banyak yang mengalami kerugian dan mengalami di era era normal dengan memanfaatkan teknologi informasi (IT) di dalam bisnisnya
2. Judul	Mengembangkan Strategi Pemasaran Secara Online dan Peningkatan Kualitas Produk Melalui Inovasi Packaging Pada UMKM Jamu Mbok Mono Di Masa Pandemi Covid-19
Latar Belakang	Penggunaan jamu semakin berkembang namun dalam hal packaging dan masalah pemasaran atau pemasaran digital juga menjadi salah satu masalah tradisional masih belum dapat bersaing dalam pasar di masa pandemi covid-19
3. Judul	Peningkatan Kualitas Produk Melalui Inovasi Packaging dan Logo Pada UMKM Jamu Mbok Mono
Latar Belakang	Peningkatan yang diharapkan adalah packaging yang menarik dan logo yang unik yang dapat meningkatkan daya tarik dan daya jual produknya

Menyetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Dr. Anugrah Wibisari, S.Kom, M.A.
NIK. 831 0609

Bandar Lampung, 04 September 2021
Mahasiswa yang bersangkutan,
[Signature]
(Setia Tansri Lourensia)
NPM. 181210386

Syarat:
Judul yang disetujui dilingkari dan diberi paraf pada nomor tersebut

No. Dokumen : 4FM-SP20322 Revisi : 00 Tgl Bertaku : 04 September 2019

Form Bimbingan Penulisan Laporan



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 <http://idarmajaya.ac.id>


FORMULIR

FORM BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Nama : Sella Tanstri Lourenzia
 NPM / Kelas : 1812110386
 Tempat KP/ PKPM : Desa Yosomulyo, Metro Pusat
 Nama Pembimbing : Besti Litjana, S.H., M.M.
 Judul Laporan : Membangunkan Strategi Penjualan Secara Online dan Peningkatan Kualitas Produk Melalui Inovasi Packaging Pada UMKM Jamu Mbok Mona di Masa Pandemi covid-19

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
1	16 September 2021	Mengenai judul laporan yang akan digunakan untuk membuat laporan PKPM	af
2	17 September 2021	Mengenai judul laporan dan diterima <acc> judul nomor 2	af
3	20 September 2021	Penulisan Bab 1 <Revisi rumusan masalah dan ditambahkan manfaat umum>; Pengumpulan Bab 2	af
4	21 September 2021	Pengumpulan revisi Bab 1 dan Pengumpulan Bab 3	af
5	27 September 2021	Revisi Bab 1 sampai Bab 3	af
6	28 September 2021	Revisi lampiran dan langsung diijud	af
		ACC cetak	af

Bandar Lampung, 29 September 2021
Ketua Program Studi


Dr. Anagalia Wibasari, S.Kom., M.M.
NIK.11310809

No. Dokumen : 4FM-SP20327	Revisi : 00	Tgl Berlaku : 04 September 2019
---------------------------	-------------	---------------------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2021. *Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- KBBI Daring. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 18 September 2021